BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian diperlukan metode penelitian, agar penelitian dapat berjalan sesuai rencana, dapat dipertanggung jawabkan, serta tujuan penelitian dapat tercapai. Beberapa hal yang perlu dijabarkan mengenai metode penelitian yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik. Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam hipotesis, tapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan (Moleong Lexy, 2008: 4).

Penelitian yang dilakukakan peneliti saat ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan bersifat seni dan hasil penelitiannya mendeskripsikan data yang ditemukan di lapangan (Sugiono, 2013: 7-8). Lebih lanjut pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara mendalam tentang fenomena aksi sabung ayam yang dilakukan di Dusun Bunot, dengan harapan peneliti dapat menemukan solusi yang tepat untuk memfilternalisasi perilaku remaja dengan suatu proses pembinaan,

Sedangkan jenis p[71]n yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Moh. Nazir, 2011: 54).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip dari Andi Prastowo mengatakan bahwa, metode penelitian deskriptif dilakukan untuk tujuan mendeskripsikan apa adanya suatu variabel, gejala, atau keadaan, bukan untuk menguji hipotesis (Andi Prastowo, 2011: 204).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian berisi tentang lokasi (desa, dusun, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) (STAIN, 2014: 46)

Lokasi penelitian ini terletak di dusun Bunot Tongas Probolinggo. Peneliti memilih lokasi penelitian di dusun tersebut karena beberapa faktor antara lain, di daerah ini kebanyakan para remaja melakukan perilaku yang menyimpang, salah satunya melakukan aksi sabung ayam. Di samping aksi tersebut yang masih melakat kuat dengan keseharian remaja di dusun ini, mereka juga memiliki beberapa ayam yang sengaja dipertarungkan dan beberapa dijual, terkadang mereka menjadikan sabung ayam sebagai hiburan di waktu senggang. Awalnya aksi seperti ini hanya dijadikan hiburan semata pada saat mereka memiliki waktu senggang saja, namun saat ini sabung ayam yang dalam pertandingan mengalami menang kalah, dari hal itu para remaja bahkan pernah menggunakannya sebagai perjudian. Maka dari itu peneliti amat tertarik untuk melakukan suatu penelitian di daerah tersebut, tidak hanya remaja akan tetapi masyarakat daerah ini juga cukup ramah, sehingga memudahkan peneliti untuk menjalin komunikasi dengan baik guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan kepentingan penelitian yaitu tentang perilaku remaja.

C. Subyek Penelitian

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dalam menentukan sumber data pada penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik *purposive sampling* untuk menentukan siapa yang menjadi sumber data yang peneliti tuju. *Purposive sampling* adalah pemilihan *sample* berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Husein Umar, 2008: 92).

Adapun informan dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Tokoh Masyarakat

   Peneliti mengambil tokoh masyarakat yang berpengaruh di Dusun tersebut atau sosok pemuka agama yang ada di daerah tersebut, seperti kyai, atau tokoh yang diangggap paham terhadap agama, yakni Ust. Abd Adim yang berprofesi sebagai guru ngaji. Informan ini dipilih karena dianggap sebagai sosok yang lebih mengetahui dalam perspektif agama tentang seluk beluk yang berkaitan dengan kenakalan remaja, juga sosok yang dipandang dapat menanggulangi perilaku remaja melalui pembinaannya.

2. Masyarakat

   Peneliti juga mencantumkan masyarakat, karena berbagai keterangan yang disampaikan oleh beberapa masyarakat diharapkan dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya. Dan bukan berarti masyarakat dianggap tidak penting atau bahkan tidak mengetahui sama sekali mengenai fenomena yang terkait dengan perilaku remaja yang bersangkutan.

3. Remaja yang melakukan perjudian

   Peneliti mengambil remaja yang melakukan aksi ini, karena remaja tesebut mengetahui secara sistematis tentang rangkaian aksi perjudian ini, sehingga peneliti dapat mencari informasi dari remaja tersebut untuk proses penelitian.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh data-data yang relevan dan akurat yang digunakan dengan tepat sesuai dengan tujuan penelitian (Jonathan Sarwono, 2006: 224). Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

   Kegiatan observasi meliputi pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat, dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada awal tahap observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya peneliti harus melakukan observasi yang terfokus, yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola prilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi. Salah satu peranan pokok dalam melakukan observasi ialah untuk menemukan interaksi yang kompleks dengan latar belakang sosial yang alami (Sarwono, 2006: 224).

   Adapun data yang diperoleh melalui teknik observasi adalah:

   a) Kondisi dan letak geografis Dusun Bonut Tongas Probolinggo
   b) Proses pelaksanaan pembinaan mental keagamaan

2. *Interview* (Wawancara)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian (Nazir, 2011: 194). Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa metode wawancara adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dan data dengan cara berhubungan langsung dengan informan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode interview bebas terpimpin yakni pewawancara bebas menanyakan apa saja dengan membawa sederet pertanyaan lengkap dan terperinci tentang wilayah yang sedang diteliti

Adapun data yang diperoleh melalui metode wawancara sebagai berikut:

a) Sosok yang berperan dalam penanggulangan perilaku remaja
b) Proses pelaksanaan aksi sabung ayam
c) Perilaku menyimpang remaja
d) Cara yang dilakukan untuk menanggulangi perilaku remaja

3. Metode Dokumenter

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut (Burhan Bungin, 2007: 142). Adapun data yang diperoleh melalui metode dokumenter ini adalah peneliti ingin mendapatkan data yang berupa tentang dokumentasi pelaksanaan pembinaan apa yang dilakukan terhadap remaja.

Adapun data yang diperoleh melalui metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

a) Letak goegrafis Dusun Bunot Tongas Probolinggo

b) Kondisi masyarakat/ remaja Dusun Bunot Tongas Probolinggo

c) Kenakalan/ perilaku menyimpang remaja Dusun Bunot Tongas Probolinggo

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono, 2013: 224).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data *Depskriptif Reflektif*. Analisis data deskriptif adalah analisa yang berpedoman pada cara berfikir deduktif, maksudnya penelitian yang menentukan pemecahan masalah yang ada sekarang ini berdasarkan data dan fakta, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretesikannya. Sedangkan analisa reflektif adalah analisa yang mengkombinasikan antara berfikir deduktif dengan induktif atau yang mendialogkan data toeritik dan data empirik secara bolak balik dan kritis.

Miles dan Huberman yang dikutip dari Sugiyono mengemukakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display,* dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verivication*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiono, 2013: 246).

F. Keabsahan Data

Untuk keabsahan data-data temuan di lapangan, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data seperti perpanjangan kehadiran penelitian di lapangan, observasi secara lebih mendalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan sejawat, analisis kasus lain, melacak kesesuaian hasil, dan mengecek anggota (STAIN, 2014: 76).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sebagai sumber, metode, penyidik, dan teori (Moleong, 2008: 330).

Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Sugiono, 2013: 241).

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan sebenarnya (STAIN, 2014: 76). Adapun tahapan pra lapang adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapang

   b. Menyusun Rancangan Penelitian

   Salah satu tahapan penting, ialah menyusun rancangan penelitian. Isi rancangan penelitian sebenarnya tidak ada acuan yang baku. Akan tetapi secara umum rancangan tersebut berisi latar belakang masalah dan tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka yang diharapakan menghasilkan kesesuaian paradigma dengan fokus, rumusan masalah dalam fokus penelitian, hipotesis kerja (bila ada), signifikansi penelitian, pemilihan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, penentuan alat penelitian, rancangan penelitian

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

data, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlengkapan penelitian, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Untuk memilih lapangan penelitian adalah dengan jalan mempertimbangkan teori substansif, maksudnya pergi dan menjajaki lapangan untuk melihat, apakah terdapat kesesuaian antara teosi substansif dengan kenyataan yang berada di lapangan.

c. Mengurus Perizinan

Dalam mengurus perizinan ini harus mencantumkan tujuan dan manfaat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dengan kata lain peneliti mencantumkan keinginan untuk mengadakan penelitian. Izin penelitian ini diperlukan dalam rangka untuk kelancaran penelitian (Moh. Kasiram, 2008: 282).

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Hal ini dimaksudkan supaya peneliti tindak bertindak ceroboh. Maksud dan tujuan penjajakan dan penelitian lapangan adalah untuk mengenal segala unsur lingkungan fiisk dan keadaan alam serta kehidupan sosial dan nilai budaya lainnya.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang dari lokasi penelitian yang dianggap paling mengetahui dan bersedia untuk dijadikan sumber informasi, bekerja sama, bisa diajak diskusi, dan memberikan petunjuk kepada siapa saja peneliti bisa menggali informasi mendalam (Kasiram, 2008: 283).

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Menyiapkan perlengkapan penelitian harus dilakukan supaya kebutuhan peneliti dapat terpenuhi secara keseluruhan. Peneliti hendaknya menyiapkan segala perlengkapan yang diperlukan sebelum terjun ke dalam penelitian.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

g. Persoalan Etika Penelitian

Etika merupakan hal yang esensial dalam penelitian, karena baik buruknya hasil penelitian ditentukan oleh faktor ini. Salah satu ciri utama dari penelitian kualitatif adalah peneliti sebagai alat mengumpulkan data. Hal itu dilakukan dalam pengamatan, wawancara, pengumpulan dokumen, foto, dan sebagainya.

2. Tahap Pekerjaan Lapang

Setelah tahap pra lapang dianggap cukup, maka peneliti bersiap-siap untuk masuk ke lokasi penelitian. Maka ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan, yaitu:

a. Memahami latar belakang dan persiapan diri

Apabila bekal pengenalan terhadap objek dalam perrsiapan pra lapangan masih banyak bersifat informasi, maka secara nyata peneliti harus memahami latar penelitian secara konkrit yang diperlukan untuk memasuki pekerjaan di lapangan (Kasiram, 2008: 285).

b. Memasuki lapangan

Ketika peneliti memasuki lapangan, hendaknya peneliti membina hubungan antara peneliti dengan subjek yang diteliti (informan dan individu yang menjadi sampel) (Kasiram, 2008: 186).

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Berperan serta dalam pengumpulan data

Dalam berperan serta, peneliti tetap berpegang pada fokus penelitian, sehingga data yang diambil cukup terkontrol dan berguna untuk dianalisis (Kasiram, 2008: 287).

d. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini, menurut Patton yang dikutip dari Moh. Kasiram mengatakan bahwa, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola dan kategori. Analisis ini bertujuan untuk menemukan tema dan hipotesisi kerja yang akhirnya diangkat menjadi konsep (Kasiram, 2008: 288).

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id